

Usai Disita Beberapa Harta Benda Harvey Moeis, Kini Sandra Dewi di Periksa Kejagung

Prolite - Setelah beberapa waktu lalu rumah Harvey Moeis dilakukan penggeledahan usai dirinya di tetapkan sebagai tersangka kasus korupsi PT Timah Tbk.

Tepat pada hari Senin 1 April 2024 Kejagung RI menggeledah rumah milik Harvey Moeis, dalam penggeledahan tersebut Kejagung menyita beberapa harta kekayaan yang dimiliki suami dari Sandra Dewi tersebut.

Diketahui harta yang disita meliputi mobil mewah Rolls Royce dan Mini Cooper, sejumlah jam tangan seperti Rolex Chronograph Paul Newman hingga Patek Philippe Nautilus 5980R/001 dan logam mulia serta uang tunai Rp76 miliar.

Baca Juga: Sandra Dewi Hapus Foto dengan Suami Hingga Terdaftar ke BPJS Kesehatan Kelas 3

Usai penggeledahan tersebut kini Kejagung RI memeriksa istri dari Harvey yakni Sandra Dewi.

Usai Disita Beberapa Harta Benda Harvey Moeis, Kini Sandra Dewi di Periksa Kejagung



Istimewa

Sandra Dewi menjalani pemeriksaan pada hari Kamis 4 April 2024 sebagai saksi terkait kasus dugaan korupsi dalam tata niaga komoditas timah wilayah Ijin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk pada tahun 2015-2022.

Sandra Dewi tiba memenuhi panggilan pada pukul 09.25 di Gedung Kartika Kejagung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Baca Juga: Kasus Korupsi Harvey Moeis Dituntut 6,5 Tahun Penjara oleh Majelis Hakim

Saat tiba Dewi Sandra sempat menyapa awak media dengan mengangkat jempol, melambaikan tangan hingga memberikan tanda love sign.

Sekitar lima jam ia dilakukan pemeriksaan terlihat istri dari Harvey keluar pada pukul 14.13 WIB.

Usai Disita Beberapa Harta Benda Harvey Moeis, Kini Sandra Dewi di Periksa Kejagung

Tidak banyak komentar yang di berikan Sandra Dewi usai dilakukan pemeriksaan, dirinya hanya meminta doa kepada semua.

“Doain aja ya, doain aja. Jangan bikin berita-berita yang tidak benar, tolong lihat data yang benar ya,” kata Sandra Dewi usai diperiksa.

Direktur Penyidikan Jampidsus Kejagung, Kuntadi mengatakan Sandra Dewi diperiksa terkait rekening yang telah diblokir. Namun, Kuntadi belum menjelaskan detail berapa jumlah rekening yang diblokir tersebut.



Baca Selanjutnya

Menhub , Puncak Arus Mudik di Perkirakan Akan Terjadi Pada 5-7 April 2024